



Usaha Mikro Kecil dan Menengah Berkelanjutan melalui Literasi Keuangan

Markonah Markonah*, Hedwigis Esti Riwayat, Achmad Syauqi Ilal Jinan, Yoshitaka Terada

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Perbanas Institute. Jl. Perbanas No. 1 Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta, 12940, Indonesia

* E-mail korespondensi : markonah@perbanas.id

ABSTRACT

MSMEs play an important role in the global and local economy, contributing to job creation, innovation and economic growth. However, many MSMEs face financial challenges that can hinder their development. This is why financial literacy is the key to empowering MSMEs to be sustainable. Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) are the most strategic sector of the national economy and concern the livelihoods of many people, making them the backbone of the national economy. This research uses qualitative research methods, data collection is carried out using questionnaires, observation and documentation methods. Data analysis techniques use percentages as a basis for interpretation and description to produce research results. MSME players must develop modern business models. The government is also encouraging MSME players to develop modern business models, by building digital technology as a platform in the process of sustaining MSME activities. Strengthening digital technology to support MSME economic activities. In the sustainability strategy, digital technology must be the main platform in MSME business processes. Where, in the future it is hoped that MSMEs can use digital technology to implement financial literacy.

Keywords:

*Sustainability of MSMEs
Financial Literacy
Global Economy*

Penerbit:

LPPM Institut Bisnis dan
Informatika Kwik Kian Gie



This work is licensed under Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International. To view a copy of this license, visit <http://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/>

A. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) berkelanjutan melalui literasi keuangan mencerminkan pentingnya pemahaman dan manajemen keuangan yang baik dalam mendukung pertumbuhan dan ketahanan UMKM (Aribawa, 2016; Idawati, 2020). Literasi keuangan memberikan landasan bagi para pelaku UMKM untuk membuat keputusan finansial yang cerdas, mengelola risiko, dan mengoptimalkan sumber daya (Septiani 2020).

UMKM memegang peran penting dalam ekonomi global dan lokal, menyumbang pada pembentukan lapangan kerja, inovasi, dan pertumbuhan ekonomi (Tanjung, 2017). Namun, banyak UMKM menghadapi tantangan finansial yang dapat menghambat perkembangan mereka (Oktaviani, 2020). Inilah mengapa literasi keuangan menjadi kunci untuk memberdayakan UMKM agar dapat berkelanjutan.

Literasi keuangan melibatkan pemahaman yang mendalam tentang konsep-konsep dasar keuangan, termasuk perencanaan anggaran, manajemen kas, investasi, dan pemahaman tentang risiko (Kasenda, 2019). Bagi UMKM, literasi keuangan tidak hanya tentang pemahaman individu, tetapi juga tentang kemampuan menerapkan konsep-konsep tersebut dalam konteks bisnis mereka.

Dengan literasi keuangan yang kuat, UMKM dapat: (1) **Mengelola Keuangan Secara Efisien:** Memahami cara menyusun anggaran, melacak arus kas, dan mengelola utang dapat membantu UMKM menghindari kesulitan finansial yang tidak perlu. (2) **Mengoptimalkan Investasi:** Memahami opsi investasi, baik dalam pengembangan bisnis maupun dalam instrumen keuangan lainnya, membantu UMKM mengambil keputusan yang lebih cerdas dan berorientasi pada pertumbuhan jangka panjang. (3) **Mengurangi Risiko Keuangan:** Literasi keuangan membantu UMKM dalam mengidentifikasi dan mengelola risiko finansial, sehingga dapat menghadapi tantangan ekonomi atau perubahan pasar dengan lebih baik. (4) **Meningkatkan Akses ke Sumber Daya Keuangan:** UMKM yang memiliki literasi keuangan yang baik cenderung lebih menarik bagi pemberi pinjaman dan investor, meningkatkan kemungkinan mereka mendapatkan dukungan finansial. (5) **Berpartisipasi dalam Ekosistem Keuangan Digital:** Perkembangan teknologi keuangan digital menawarkan peluang baru bagi UMKM. Literasi keuangan memungkinkan mereka untuk memahami dan memanfaatkan alat-alat digital untuk transaksi, perbankan, dan pembiayaan (Ayodya, 2019).

Pemahaman konsep keuangan ini dapat membantu UMKM untuk menjadi lebih tangguh dalam menghadapi perubahan ekonomi dan pasar. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan literasi keuangan di kalangan pelaku UMKM dapat berkontribusi pada pembangunan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif. Melalui program literasi keuangan yang tepat, UMKM dapat lebih baik mengelola aspek keuangan bisnis mereka, mendukung pertumbuhan, dan menciptakan dampak positif bagi masyarakat dan ekonomi secara keseluruhan (Cangara, 2017).

Oleh karena itu pada acara Seminar Nasional Perbanas (SNAP) Perbanas institute tahun 2023 kami mengadakan webinar pengabdian kepada Masyarakat tentang UMKM Berkelanjutan Melalui Literasi Keuangan, dengan tujuan agar para pelaku UMKM mampu menerapkan literasi keuangan dalam menjalankan usahanya.

B. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini terselenggara atas kerjasama Perbanas Institute dengan Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi Usaha Kecil dan Menengah (DPPKUKM), dan dilaksanakan secara

online pada hari Kamis, tanggal 14 Desember 2023 mulai jam 13.00 dengan diikuti oleh para pelaku UMKM DKI Jakarta sebanyak 270 dibawah pengelolaan DPPKUKM.

C. PEMBAHASAN

Dalam kegiatan ini adalah presentasi terhadap UMKM yang dihadiri 270 perwakilan UMKM yang bergerak di berbagai bidang seperti kuliner, percetakan, garmen dan kerajinan. Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 14 Desember 2023 dengan anggota tim 4 orang terdiri dari Markonah Markonah, Hedwigis Esti Riwayati, Achmad Syauqi Ilal Jinan, dan Yoshitaka Terada. Tim terbentuk pada kelompok ke-4 dengan topik UMKM berkelanjutan melalui literasi keuangan yang mencakup sejumlah aspek penting yang dapat mempengaruhi pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis tersebut. Berikut adalah beberapa poin yang dapat dibahas sebagai berikut.

Pentingnya Literasi Keuangan

UMKM yang memiliki pemahaman mendalam tentang literasi keuangan cenderung membuat keputusan finansial yang lebih baik; Pemahaman konsep seperti perencanaan anggaran, manajemen kas, dan investasi membantu UMKM dalam mengelola sumber daya keuangan mereka secara efisien.

Peran Literasi Keuangan dalam Pengambilan Keputusan Bisnis

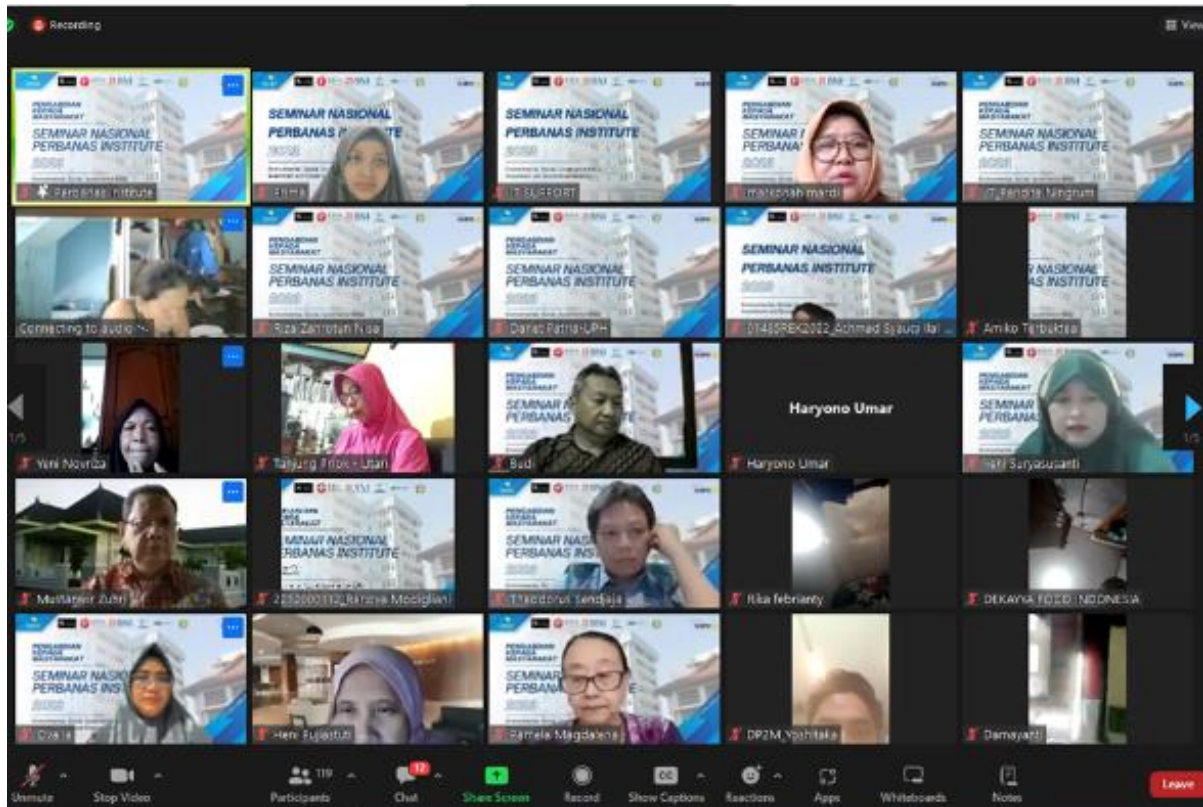
Pemilik UMKM yang memiliki literasi keuangan dapat membuat keputusan bisnis yang lebih terinformasi, termasuk keputusan tentang ekspansi, diversifikasi, atau restrukturisasi; Literasi keuangan membantu mereka memahami risiko dan peluang yang terlibat dalam keputusan bisnis, mengurangi kemungkinan keputusan yang tidak tepat.

Manajemen Utang dan Keberlanjutan Finansial

UMKM seringkali bergantung pada pembiayaan untuk pertumbuhan. Literasi keuangan membantu mereka memahami implikasi dari manajemen utang yang baik, menghindari jebakan utang yang berpotensi merugikan bisnis.

Peningkatan Akses ke Sumber Daya Keuangan

Melalui literasi keuangan, UMKM dapat meningkatkan daya tarik mereka bagi pemberi pinjaman dan investor. Mereka yang dapat menunjukkan pemahaman yang baik tentang keuangan dan kemampuan untuk mengelola risiko memiliki peluang lebih baik untuk mendapatkan dukungan finansial.



Gambar 1. Dokumentasi kegiatan saat sesi seminar. Peserta merupakan para pelaku UMKM.

Peran Teknologi dan Digitalisasi

Literasi keuangan memungkinkan UMKM untuk lebih baik memanfaatkan teknologi keuangan digital. Mereka dapat menggunakan alat-alat seperti aplikasi keuangan, *e-commerce*, dan platform pembayaran untuk meningkatkan efisiensi operasional dan mencapai pasar yang lebih luas.

Pengelolaan Risiko Finansial

Pemahaman tentang literasi keuangan membantu UMKM dalam mengidentifikasi dan mengelola risiko finansial. Ini mencakup pemahaman tentang risiko pasar, risiko kredit, dan cara melindungi bisnis dari fluktuasi ekonomi.

Pemberdayaan Ekonomi dan Sosial

UMKM yang berkelanjutan secara finansial dapat memberikan dampak positif pada pemberdayaan ekonomi dan sosial di tingkat lokal. Mereka dapat menciptakan lapangan kerja, memberdayakan masyarakat lokal, dan berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan.

Penting untuk dicatat bahwa literasi keuangan bukan hanya tentang pemahaman konsep-konsep keuangan, tetapi juga tentang penerapan praktik-praktik ini dalam konteks bisnis sehari-hari. Oleh karena itu, pendidikan dan pelatihan literasi keuangan yang berfokus pada

UMKM dapat menjadi langkah penting untuk mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan sektor ini.

D. KESIMPULAN

Dalam kesimpulan, UMKM berkelanjutan melalui literasi keuangan menawarkan potensi besar untuk meningkatkan keberlanjutan bisnis, pertumbuhan ekonomi lokal, dan dampak positif pada masyarakat. Beberapa poin dari literasi keuangan dijelaskan sebagaimana berikut:

Pentingnya Pendidikan dan pelatihan literasi keuangan adalah salah satu faktor dalam memberdayakan pemilik UMKM untuk memahami konsep-konsep keuangan dan menerapkannya secara praktis dalam operasional bisnis mereka. UMKM yang memiliki literasi keuangan yang baik cenderung dapat mengelola keuangan mereka dengan lebih efisien, termasuk perencanaan anggaran, pengelolaan kas, dan pengendalian utang. Selain itu Literasi keuangan memberikan pemilik UMKM landasan untuk membuat keputusan bisnis yang lebih terinformasi dan strategis, yang pada gilirannya dapat mendukung pertumbuhan dan perkembangan bisnis.

Manfaat lain dari Pemahaman yang baik tentang literasi keuangan dapat meningkatkan daya tarik UMKM bagi pemberi pinjaman dan investor, membuka pintu bagi akses yang lebih mudah ke sumber daya finansial yang mendukung pertumbuhan. Literasi keuangan memungkinkan UMKM untuk lebih baik memanfaatkan teknologi dan digitalisasi, termasuk platform e-commerce, pembayaran digital, dan alat keuangan lainnya, yang dapat meningkatkan efisiensi operasional. UMKM juga dapat lebih baik mengidentifikasi, mengelola, dan mengurangi risiko finansial, meningkatkan ketahanan bisnis mereka dalam menghadapi tantangan ekonomi. Dengan literasi UMKM yang diharapkan berkelanjutan secara finansial serta memberikan kontribusi yang signifikan pada pembangunan berkelanjutan, menciptakan lapangan kerja, memberdayakan masyarakat lokal, dan membangun ekosistem ekonomi yang kuat.

Dengan memprioritaskan literasi keuangan di kalangan UMKM, dapat diciptakan lingkungan bisnis yang lebih tangguh dan adaptif, mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan pemahaman literasi keuangan di kalangan pelaku UMKM merupakan investasi yang berharga untuk mencapai keberlanjutan ekonomi dan sosial.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pelaksanaan PKM ini dijalankan dengan adanya dukungan dari Dinas PPKUKM Jakarta dan Perbanas Institute dengan dukungan dari Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.

DAFTAR REFERENSI

- Aribawa, D. (2016). Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlangsungan UMKM di Jawa Tengah. *Jurnal Siasat Bisnis*, 20(1), 1-13.
- Ayodya, W. (2019), *UMKM 4.0, Strategi UMKM Memasuki Era Digital 4.0*. PT Elekmedia Komputindo, Kompas Gramedia, Jakarta
- Cangara, H. (2017). *Perencanaan & Strategi Komunikasi Edisi Revisi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Idawati, I. A. A., & Pratama, I. G. S. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan UMKM di Kota Denpasar. *Warmadewa Management and Business Journal (WMBJ)*, 2(1). 1-9.
- Kasenda, B. S., & Wijayangka, C. (2019). Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja UMKM. *Almana: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 3(1). 153-160.
- Oktaviani, J. (2020) "Dampak Covid 19 Terhadap UMKM," *Sereal Untuk*, 51(1). 51
- Septiani, R. N., & Wuryani, E. (2020). *Pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap kinerja UMKM di Sidoarjo* (Doctoral dissertation, Udayana University).
- Tanjung, M. A. 2017, *Koperasi dan UMKM*, Erlangga, Jakarta.